

PELATIHAN PERBAIKAN QAULIYAH, FI'LIYAH DAN BATHINIYAH SHALAT GUNA MENINGKATKAN KUALITAS SHALAT

Nur Asyiah Siregar, Susanti Nirmalasari, Hotni Sari Harahap
Dosen Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Al-Washliyah (UNIVA)
Medan.Jl. Sisisngamangaraja, KM. 5,5 No. 10 Medan
nurasyiahs2503@gmail.com

ABSTRAK

Shalat merupakan rukun Islam yang kedua, dan merupakan suatu kegiatan yang wajib untuk dilakukan oleh setiap muslim dengan waktu yang sudah ditentukan. Shalat memiliki syarat, rukun serta bacaan tertentu, yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa rukun yang akan mempengaruhi kualitas shalat, diantaranya : rukun bacaan (qauliyah), rukun gerakan (fi'liyah), dan rukun untuk menetapkan hati (bathiniyah). Semakin sesuai qauliyah dan fi'liyah serta didukung dengan bathiniyah yang kuat, kualitas dari shalat juga akan meningkat. Namun, tidak semua muslim memahami hal tersebut. Masih banyak muslim/ muslimah yang mengerjakan shalat hanya untuk sekedar saja. Maka dari itu tim pengabdian merasa harus memperluas pemahaman tersebut pada orang banyak dengan memberikan pelatihan. Yang menjadi target dalam pelatihan kali ini adalah ibu-ibu muslimah yang berada dalam pengajian Muslimah Tangguh terletak di perumahan Bumi Serdang Damai Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

Tim pengabdian berharap dengan adanya kegiatan pengabdian berbentuk pelatihan ini para peserta dapat mengimplementasikan hasil dari pelatihan untuk diri sendiri dan menyebarkan pemahaman ilmu pada orang-orang yang ada sekitarnya.

Kata Kunci: Shalat, Qauliyah, Fi'liyah, Bathiniyah, Kualitas Shalat

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mitra pengabdian ini adalah ibu-ibu muslimah pada pengajian muslimah tangguh yang berada di Perumahan Bumi Serdang Damai Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh peserta pengajian muslimah tangguh ialah pengajian yang dilaksanakan kamis sore setiap minggunya. Hingga saat ini, kegiatan ibadah shalat dan pengajian sudah rutin dilaksanakan. Shalat lima waktu

berjalan setiap hari di mesjid perumahan tersebut. Materi pengajian yang diberikan selama ini sangat beragam namun tetap disesuaikan dengan kondisi, mulai dari pembinaan aqidah, akhlak, shalat, puasa, zakat, infaq,terkadang juga diisi dengan mengaji Al-Qur'an.

Materi shalat yang dibahas selama ini hanya kulit luarnya saja seperti fiqh dan dalil kuat terkait shalat serta pemasalahannya. Belum mendalami keseluruhan dari shalat itu sendiri. Shalat yang merupakan salah satu tiang pendiri islam. Sebagaimana sabda Rasulullah, Islam dapat berdiri kokoh jika didasari lima dasar yang utama yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat yang menyatakan bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam merupakan utusan Allah, mendirikan shalat, berpuasa pada bulan Ramadhan, mengeluarkan zakat, dan melaksanakan haji ke Baitullah bagi yang mampu.

Shalat yang wajib dikerjakan adalah shalat fardhu atau yang disebut juga dengan shalat 5 waktu, karena pelaksanaannya yang dilakukan dalam 5 waktu setiap harinya dari waktu shubuh sampai dengan shalat isya yang penetapan waktunya mengikuti posisi matahari , serta wajib yang dimaksud adalah jika dikerjakan berpahala dan jika ditinggalkan akan menjadi dosa (Idris,2006). Jumlah rakaat dalam shalat fardhu adalah shalat shubuh dua rakaat, shalat zhuhur empat rakaat, shalat ashar empat rakaat, shalat maghrib tiga rakaat , dan shalat isya empat rakaat. Sebagai seorang muslim dilarang untuk meninggalkan kelima shalat tersebut meskipun dalam perjalanan atau bahkan dalam keadaan sakit. Oleh karenanya Allah memberikan rukhsah [keringanan] bagi muslim yang berada dalam perjalan [musafir] ataupun sakit. Selain shalat wajib, ada juga shalat sunnah dimana jika dapat dikerjakan maka akan mendapatkan pahala dan manfaat, namun jika tidak dikerjakan juga tidak ada apa-apa, seperti shalat thalat tahiyatul masjid, shalat rawatib, shalat hajad, shalat tahjud,dan lainnya diluar shalat yang lima waktu.

Rukun-rukun dalam shalat terbagi tiga kategori yaitu rukun hati [qalbi], rukun perbuatan [fi'il], dan rukun ucapan [qauli]. Rukun hati [qalbi] merupakan perkara yang perlu melibatkan atau dilakukan oleh hati saat mengerjakan shalat seperti niat dan ketertiban. Selanjutnya rukun ucapan atau perkataan [qauli] merupakan rukun yang wajib menggunakan pendengaran sendiri untuk menilai setiap bacaan lafaz, jika tertinggal atau salah dalam membaca bacaan wajib untuk mengulangi bacaan tersebut.

Bacaan yang terkait dengan rukun ini dalam shalat berjumlah lima yaitu pertama adalah takbiratul ihram, membaca surat Al-Fatihah, membaca tahiyat akhir, membaca shalawat pada saat tahiyat akhir dan salam pertama (Sofwan, 2020), setiap bacan [qauli] dalam shalat memiliki arti (Zulkifli, 2018). Rukun yang terakhir, rukun fi'il atau rukun terkait dengan pergerakan atau perbuatan. Terkandung enam rukun dalam katagori rukun ini yaitu berdiri [qiyam], rukuk,i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, dan duduk tahiyat akhir (M.Rusdi, 2019). (Al-Qur'an Al-Karim, n.d).

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan peningkatan keterampilan dan kualitas dalam pendidikan, dalam hal ini Pendidikan Agama Islam, pada segi pelaksanaan shalat, mencakup ketepatan tajwid dalam membaca bacaan shalat, ketepatan gerakan shalat, ketepatan gerakan shalat dan keharmonisannya dengan bacaan, serta bagaimana menghadirkan ketepatan hati pada setiap bacaan terkoneksi dengan gerakan shalat. Hal-hal tersebutlah, akhirnya mempengaruhi kualitas shalat itu sendiri.

C. Tujuan Pengabdian

Adapun tujuan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Media Informasi terkait penjelasan rukun bacaan (Qauliyah), rukun gerakan (Fi'liyah) dan Penetapan hati

(Bathiniyah) dalam melaksanakan shalat.

2. Memperbaiki bacaan, gerakan, dan bathiniyah shalat ibu-ibu muslimah pengajian muslimah tangguh.

D. Manfaat Pengabdian

1. Bagi Masyarakat
 - a. Ibu-ibu Pengajian Muslimah Tangguh terampil ketepatan dalam membaca seluruh bacaan (qauliyah) rukun shalat
 - b. Ibu-ibu Pengajian Muslimah Tangguh terampil ketepatan dalam melakukan gerakan (fi'liyah) shalat.
 - c. Ibu-ibu Pengajian Muslimah Tangguh mampu menetapkan hati (bathiniyah) shalat
2. Bagi Universitas.
 - a. Wujud kepedulian Universitas dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat akan ketepatan rukun bacaan (qauliyah),rukun gerakan (fi'liyah) dan rukun ketetapan hati (bathiniyah) shalat.
 - b. Membantu program pemerintah dalam rangka mencerdaskan bangsa guna pengamalan sila pertama dari Pancasila yakni Ketuhanan Yang Maha Esa, khususnya masyarakat Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

METODE PELAKSANAAN

Pengajian Muslimah Tangguh memiliki semangat yang besar dalam mengikuti setiap kegiatan dalam pengajian. Keadaan ini memudahkan tim pengabdian masyarakat dalam melaksanakan kegiatan. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini. Pengabdian maasyarakat Pelatihan Perbaikan Qauliyah, Fi'liyah dan Bathiniyah Shalat dilaksanakan dengan tiga tahapan, diantaranya sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Pengabdian

1. Persiapan.

Kegiatan ini diisi dengan melakukan survei lokasi terkait keadaan serta melakukan diskusi bersama tentang kebutuhan yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini, mulai dari kesiapan tempat, konsumsi, audio visual, alat bantu suara dan media-media lainnya yang di perlukan.

2. Pelaksanaan.

Pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang menjadi inti yaitu pre test, pemberian materi, dan penerapannya. Sesi pre test adalah sesi tanya jawab antara tim pengabdian dengan peserta untuk menyelami sejauh mana penguasaan peserta terhadap Qauliyah, Fi'liyah dan Bathiniyah Shalat. Dilanjutkan dengan pemberian materi dan pengarahan serta bagaimana cara penerapan langsung.

3. Evaluasi.

Tahapan terakhir ialah evaluasi, tim pengabdian akan melakukan tes baik lisan (Qauliyah) maupun gerakan (Fi'liyah) serta bagaimana para peserta mampu memantapkan hati (Bathiniyah) saat melaksanakan ibadah shalat. Dengan berbekalkan hasil evaluasi tersebutlah pendampingan perbaikan secara berkelanjutan akan dilaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan perbaikan qauliyah, fi'liyah dan bathiniyah shalat guna meningkatkan kualitas shalat secara komprehensif dilaksanakan pada hari kamis setiap 2 minggu mulai dari tanggal 8 Desember 2022 s/d 27 Juli 2023 jam 13.30 – 15.30 WIB dengan peserta ibu-ibu Pengajian Muslimah Tangguh yang berlokasi di Desa Sigaragara Kecamatan Patumbak.

1. Materi Pelatihan.

Materi pada kegiatan ini diisi dengan penjelasan terkait pentingnya rukun shalat yang baik dan benar agar dapat meningkatkan kualitas shalat para peserta. Perlu diyakini bahwa shalat merupakan ibadah yang penting bagi seluruh umat islam yang perlu diyakini bahwa shalat menentukan keselamatan pelakunya dari dunia sampai dengan akhirat dan juga memiliki dampak pembentukan karakter yang baik bagi pelakunya.

2. Materi Inti.

Penjelasan secara rinci dan mendalam tentang pembacaan bacaan shalat, realisasi gerakan shalat yang benar serta melatih ketetapan hati agar tetap teguh dalam menjalankan ibadah shalat. Terdapat beberapa langkah untuk setiap sesi pelatihan diantaranya:

a. Sesi Pelatihan Bacaan (Qauliyah).

Melatih bacaan (qauliyah) terdiri dari:

1. Bacaan takbiratul ihram "Allaahu Akbar".
2. Bacaan Al-Qur'an Surat Al-Fatihah, dimulai dari ayat 1 sampai dengan ayat 7.
3. Bacaan Tahiyat Akhir,
4. Bacaan Shalawat,
5. Salam Pertama.

b. Sesi Pelatihan Gerakan (Fi'liyah).

Melatih kesesuaian akan gerakan shalat (Fi'liyah) terdiri atas gerakan :

1. Berdiri tegak menghadap qiblat, posisi kedua kaki rapat.
2. Mengangkat kedua tangan dengan posisi jari dibuka sambil membaca 'Allaahu Akbar'seraya meletakkannya diatas dada dengan posisi tangan kanan meninpa tangan kiri.
3. Setelah selesai membaca Al-Qur'an Surat Al-Fatihah, mengangkat tangan sambil membaca 'Allaahu akbar', seperti gerakan takbiratul ihram lalu ruku' dengan posisi kedua tangan berada pada kedua lutut yang akan menghasilkan posisi punggung rata/sejajar dengan kepala.
4. Selanjutnya i'tidal, berdiri tegak sejenak sebelum sujud.
5. Sujud dengan posisi jari-jari dari kedua kaki dan jari-jari dari kedua tangan menghadap kiblat, kening dan hidung menyentuh sajadah, dengan posisi tangan di bawah telinga dan kedua siku berada dibawah perut.
6. Bangkit dari sujud melakukan duduk diantara dua sujud. Duduk diatas telapak kaki kiri dan kaki kanan dengan posisi kaki seperti sujud [semua jari menghadap kiblat].
7. Setelah melakukan gerakan sujud, maka duduk tahiyat akhir. Posisi duduk mirip seperti duduk antara dua sujud, hanya saja kaki kiri di masukkan ke bawah lipatan telapak kaki kanan, maka jadilah tempat

duduk belahan kiri langsung duduk ke sajadah, masing-masing tangan dengan jari menghadap kiblat, berada di atas paha, saat membaca syahadat ketiga jari [kelingking, jari manis dan jari tengah] tangan kanan di lipat, lalu melengkungkan jari jempol ke jari manis, sedangkan jari telunjuk lurus menunjuk ke depan sampai selesai membaca shalawat.

8. Gerakan salam pertama dengan cara meluruskan semua jari kanan lalu memalingkan wajah ke kanan sampai sejauh dagu berada diatas bahu kanan.

c. Sesi Pelatihan Menetapkan Hati (Bathiniyah).

Melatih menetapkan hati (bathiniyah) dengan cara mengerti serta memahami dari bacaan dan gerakan shalat itu sendiri, diantaranya:

1. Pelatihan mengerti dan memahami kandungan bacaan dan gerakan takbiratul ihram,
2. Pelatihan mengerti dan memahami kandungan bacaan Al-Qur'an Surat Al-Fatihah ayat 1 sampai ayat 7,
3. Pelatihan mengerti dan memahami kandungan bacaan tahiyat,
4. Pelatihan mengerti dan memahami kandungan bacaan syahadatain.
5. Pelatihan mengerti dan memahami kandungan bacaan shalawat.

3. Evaluasi.

Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan dari kegiatan pengabdian ini telah tercapai. Evaluasi dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

a. Setoran Bacaan Shalat.

Anggota tim pengabdian melakukan evaluasi bacaan shalat setelah memberikan pengarahan cara membaca bacaan shalat yang benar. Pada kegiatan ini penguji mendengarkan bacaan shalat yang dibaca oleh peserta dan memberikan koreksi secara pribadi pada peserta.

b. Realisasi Gerakan Shalat.

Berbeda dengan evaluasi pada bacaan, evaluasi pada gerakan dilakukan secara diskusi bersama seluruh peserta, menyesuaikan gerakan satu sama lain, juga dilakukan koreksi gerakan antara

peserta dan disesuaikan oleh penguji.

c. Pemahaman Akan Bacaan dan Gerakan Shalat.

Tim penguji melakukan evaluasi terkait sejauh mana pemahaman peserta tentang kandungan dari bacaan serta gerakan pada ibadah shalat yang dilakukan dengan menjawab dan menguraikan apa yang terkandung didalamnya.

Pada setiap akhir evaluasi penguji mengungkapkan kesalahan-kesalahan yang secara umum dilakukan oleh seluruh peserta. Seluruh peserta juga berhak mendapatkan pembelajaran perbaikan pada bagian-bagian yang telah di catat setiap sesi pelatihan. Jika diperlukan memberikan kembali materi pelatihan yang dibutuhkan oleh para peserta untuk memperbaiki kesalahannya.

Metode pelatihan yang digunakan juga beragam. Tepatnya ada tiga metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini, diantaranya:

a. Metode ceramah.

Metode ceramah digunakan untuk awal pelatihan. Dimana saat pemateri memberikan materi menggunakan makalah atau PPT yang di tampilkan pada media LCD proyektor. Metode ceramah yang dapat dikatakan sebagai metode dasar dalam pembelajaran.

Berikut gambar persiapan pelatihan saat metode ceramah



b. Metode Tanya Jawab.

Setelah metode ceramah untuk pemaparan materi selesai, masuklah pada metode tanya jawab. Metode ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peserta agar dapat mempertanyakan hal-hal yang masih belum dipahami dari materi yang di sampaikan.

c. Metode Praktik.

Metode ini direalisasikan saat evaluasi. Para peserta diminta untuk dapat mempraktikkan materi-materi yang telah dipaparkan selama masa latihan. Pada saat Pelatihan bacaan

(quliyah), para peserta dituntut agar bisa membaca bacaan shalat yaitu : Bacaan takbiratul ihram "Allaahu Akbar", Al-Qur'an Surat Al-Fatihah, dimulai dari ayat 1 sampai dengan ayat 7, Tahiyat Akhir, Shalawat, Salam Pertama. Saat evaluasi terkait pelatihan gerakan (fi'liyah) shalat para peserta diminta untuk dapat mempraktikkan seluruh gerakan shalat dengan sesuai. Begitu pula evaluasi pelatihan ketetapan hati (bathiniyah) yang di minta untuk dapat mempraktikkan pemahaman akan kandungan bacaan dan gerakan shalat para peserta. Dengan dipadukannya tiga pelatihan tersebut akan memberikan dampak pada kualitas shalat yang lebih baik.

Sosialisasi pelatihan Perbaikan Qauliyah, Fi'liyah dan Bathiniyah Shalat sendiri tidak boleh lepas dari tujuan utama yaitu untuk memberikan pengetahuan teoritis dan penguasaan praktis tentang tata cara shalat yang baik dan benar. Agar mampu mengimplementasikan suatu ajaran dibutuhkan penguasaan teori, begitu pula dengan ajaran agama. Sedangkan keterampilan praktik merupakan kemampuan yang digunakan dalam mengoprasikan ajaran tersebut dengan baik dan benar yang tidak kalah penting juga.

Dalam pelatihan yang menjadi faktor pendukung terbesar dalam terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah minat, antusiasme serta kecintaan ibu-ibu Muslimah Tangguh pada Allah SWT, Sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan efektif. Namun, terdapat pula beberapa faktor yang menjadi penghambat kegiatan antara lain : minimnya fasilitas dan peralatan, serta faktor usia, ibu-ibu yang sudah tidak muda lagi, menyebabkan kesulitan dalam hal melakukan gerakan dan menangkap materi.

Guna mencapai tujuan akhir dari pelatihan ini yaitu penguasaan materi oleh para peserta, dibutuhkan dukungan metode, sarana dan media yang tepat. Keberhasilan pelatihan ini dapat diperhatikan dari realisasi kegiatan yang tepat pada waktunya, serta di tunjukkan dengan terjalinnya hubungan baik antara tim pengabdian dan mitra. Tentu tanpa ada hubungan yang baik akan mustahil terlaksananya pelatihan ini dengan jumlah peserta yang mempuni. Antusiasme peserta selama mengikuti

pelatihan juga sungguh luar biasa. Kelancaran pelaksanaan pelatihan juga baik. Hal ini dapat diartikan pendekatan, metode, serta media yang dipilih dan digunakan oleh pihak tim pengabdian sudah tepat.

Setelah melakukan wawancara, tanya jawab dan pengamatan saat kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Peningkatan dalam pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu pengajian Muslimah Tangguh tentang bacaan (qauliyah) rukun shalat, gerakan (fi'liyah) shalat.
- b. Meningkatnya kemantapan dan penetapan hati (bathiniyah) shalat.

Namun, walau kegiatan pelatihan sudah selesai dilaksanakan tepat dibutuhkan tindak lanjut yaitu memonitoring unntuk memastikan sejauh mana kegiatan pelatihan ini memberikan dampak. Dengan dilakukan tindak lanjut inilah diharapkan hubungan baik dapat terus terjalin antara mitra dan tim pengabdian dan dengan monitoring ini materi pelatihan akan dapat terimplementasikan pada keseharian seluruh peserta pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi Peningkatan dalam pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu pengajian Muslimah Tangguh tentang bacaan (qauliyah) rukun shalat, gerakan (fi'liyah) shalat.
2. Meningkatnya kemantapan dan penetapan hati (bathiniyah) shalat.

B. Saran

Besarnya manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka selanjutnya di perlukan pelatihan serupa pada pengajian ibu-ibu lainnya. Serta dibutuhkan pula kesinambungan program lanjutan sehingga ibu-ibu pengajian Muslimah Tangguh dapat benar-benar menjalankan shalat dengan (qauliyah) rukun shalat, gerakan (fi'liyah) shalat dan penetapan hati (bathiniyah) shalat secara sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Muhammad Abdul Malik Bin Hisyam Al-Muafiri (2009). *Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam*. Darul Falah. Jakarta.
- Abu Bakr Al-Jazairi (2001), *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, Darul Falah .Jakarta.
- Departemen Agama RI Al Hikmah (2011), *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Diponegoro. Bandung.
- Idris, M. (2006). *Tempat Ibadah Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Aplikasia Vol. Vii, No. 2, Desember 2006.
- Rusdi, M., & Omar, M. A. (2019). *Contribution of Animals and Plants in Prospering Lives According to Al-Quran*. *Journal of Techno-Social*, 11(1).
- Sofwan, S. (2020). *Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri (studi kasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan ponorogo)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Zulkifli, A. M. B. (2018). *Konsep Muhasabah Diri Menurut Imam Al-Ghazali (Studi Deskriptif Analisis Kitab Ihya'Ulumiddin)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).